

**PENGARUH LABA AKUNTANSI, NILAI BUKU EKUITAS DAN ARUS KAS
OPERASI TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN LQ45 YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2016-2019**

Mifta Khairin Novi*, Noor Shodiq Ask, Dwiyani Sudaryanti*****

Email: miftaknovi@gmail.co.id

Universitas Islam Malang

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh laba akuntansi, nilai buku ekuitas dan arus kas operasi terhadap perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019.. Dalam pemilihan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling* dengan memperoleh 25 perusahaan LQ45 yang memenuhi kriteria sampel. Berdasarkan hasil pengujian dapat diketahui bahwa secara simultan laba akuntansi, nilai buku ekuitas dan arus kas operasi berpengaruh signifikan terhadap *retrun* saham. Secara parsial laba akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham, nilai buku ekuitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return* saham. Sedangkan, pada arus kas operasi tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

Kata Kunci: *Return Saham, Laba Akuntansi, Nilai Buku Ekuitas, Arus Kas Operasi.*

ABSTRACT

This research was conducted to determine the effect of accounting profit, book value of equity, and operating cash flow of the company LQ45 on the Indonesia Stock Exchange 2016-2019 period. The sample selection was using a purposive sampling method by obtained 25 LQ45 companies that meet the sample criteria. Based on the test results that simultaneously accounting profit, book value of equity, and operating cash flow are significant effect to the stock return. Partially, accounting profit has a positive significant effect on stock return, book value of equity was negative significant effect on the stock return. While, the operating cash flow was not significant to the stock return.

Keywords: *Stock Return, Accounting Profit, Book Value of Equity, Operating Cash Flow.*

PENDAHULUAN

Pada pasar modal terdapat hubungan antara pemilik modal (investor) dengan peminjam dana (emiten), dengan hubungan ini terdapat jasa yang diberikan pasar modal. Selain itu, pasar modal menjadi media yang efektif untuk dapat menggerakkan, menginvestasikan serta pemenuhan kebutuhan dana dengan cara memperjualkan efek yang akan berdampak produktif dan investor mendapatkan keuntungan. Investor di pasar modal sangat berkepentingan terhadap informasi yang memiliki keterkaitan dengan kinerja perusahaan. Dalam mengambil keputusan berinvestasi investor sangat memerlukan pertimbangan-pertimbangan yang matang. Maka perusahaan harus memperoleh informasi yang akurat. Salah satu cara untuk menilai kinerja perusahaan dengan adanya laporan keuangan. Tujuan dari laporan keuangan ialah untuk memberikan sebuah informasi tentang kinerja, posisi keuangan, maupun arus kas perusahaan yang memiliki manfaat bagi sebagian pengguna laporan dalam membuat keputusan ekonomi. Laporan keuangan ini merupakan

suatu bentuk pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan bagi pengguna (Yocelyn dan Christiawan, 2012:83).

Informasi Laba akuntansi dapat menjadi pengukur atas sebuah efisiensi serta sebagai pengukur keberhasilan maupun sebagai pedoman dalam pengambilan keputusan manajemen selama beberapa periode yang akan datang. Menurut Hanafi (2010: 32) Laba akuntansi dapat berarti ukuran keseluruhan dari prestasi perusahaan yang diukur dengan cara menghitung selisih antara pendapatan dan biaya. Dari informasi laba inilah dapat dimanfaatkan dalam memastikan laba di masa yang akan datang serta memperkirakan resiko atas investasi dan kredit.

Informasi lain yang dibutuhkan oleh investor adalah tentang nilai buku ekuitas. Dimana nilai buku dapat diartikan sebagai nilai saham menurut pembukuan perusahaan emiten. Nilai buku saham menunjukkan aktiva bersih perusahaan yang dimiliki oleh pemegang saham dengan memiliki satu lembar saham (Hartono, 2014: 154).

Begitu pula pada informasi arus kas merupakan bagian lain yang sering digunakan oleh investor. Laporan arus kas tersebut menunjukkan besarnya kenaikan atau penurunan kas dari seluruh kegiatan selama periode berjalan serta saldo kas yang dimiliki perusahaan sampai akhir periode. Aktivitas arus kas operasi menjadi aktivitas penghasil pokok pendapatan bagi perusahaan, selain itu terdapat aktivitas lain selain yaitu aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan. Prastowo (2011:34) menyatakan bahwa arus kas operasi dapat membantu para investor dalam menganalisis sejauh mana efisiensi perusahaan dapat mengelola kasnya, sehingga kemampuan perusahaan dalam membayar deviden dari informasi arus kas tersebut dapat dilihat investor. Dalam arus kas operasi sangat diperhitungkan dari pada arus kas lainnya karena arus kas operasi adalah suatu kegiatan yang dapat menjadi pokok penghasilan bagi perusahaan yang digunakan untuk menanggung operasi perusahaan, membayar deviden dan melunasi deviden.

Bagi para investor harus memiliki sebuah perencanaan yang matang dimulai dari memperhatikan resiko maupun keuntungan yang sama dalam bertransaksi untuk mempertahankan investasinya. Dari beberapa informasi di atas pada dasarnya setiap investor selalu menuntut adanya suatu tingkat *return* (keuntungan) tinggi. Akan tetapi kenyataannya dalam *return* terjadinya tingkat naik turunnya saham yang berdampak dari banyaknya faktor internal maupun eksternal. Umumnya, jika semakin tinggi tingkat *return* yang diinginkan para investor maka akan semakin tinggi pula resiko yang dihadapi, begitupun sebaliknya.

Dalam Indeks LQ45 menjadi salah satu tanda indeks saham pada Bursa Efek Indonesia (BEI) yang mampu menjadi rujukan sebagai bahan untuk mengukur suatu kinerja perdagangan saham. Prospek pertumbuhan serta kondisi keuangan saham baik terjadi atas kapitalisasi yang tinggi dan frekuensi perdagangan yang tinggi pada indeks LQ45. Oleh karena itu investor tertarik untuk membeli di saham LQ45 ini yang mempunyai nilai perusahaan yang baik.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan investor mengharapkan *return* atas investasinya. Pentingnya penelitian ini untuk mengetahui faktor-faktor dalam mempengaruhi *return* saham sehingga investor dapat meramalkan *return* yang lebih optimal karena investor memiliki informasi yang lebih dalam berinvestasi dengan menganalisa pada laporan keuangannya. Alasan penelitian ini dilakukan pada perusahaan LQ45 karena perusahaan LQ45 menjadi rujukan naik turunnya harga saham di Bursa Efek Indonesia. Bursa Efek Indonesia menerbitkan dan membuat indeks LQ45 yang terbentuk atas 45 saham yang berlikuiditas tinggi, bahkan terdapat beberapa kriteria yang dilalui dalam pemilihan pada

seleksi yang harus dilakukan. maka peneliti tertarik meninjau lebih lanjut untuk meneliti dengan judul **“Pengaruh Laba Akuntansi, Nilai Buku Ekuitas, dan Arus Kas Operasi terhadap *Return* Saham pada Perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019”**.

Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: bagaimana pengaruh laba akuntansi, nilai buku ekuitas dan arus kas operasi terhadap *return* saham pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh laba akuntansi, nilai buku ekuitas dan arus kas operasi terhadap *return* saham pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2016-2019.

TINJAUAN PUSTAKA

Penelitian Terdahulu

Aisjah dan Djazuli (2016) dengan judul penelitian Pengaruh Laba Akuntansi, Nilai Buku Ekuitas, dan Total Arus Kas terhadap Harga Saham (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia) menunjukkan bahwa Laba Akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham, Nilai Buku Ekuitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Harga Saham, dan Total Arus Kas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham.

Tumbel, Tinangon dan Walandow (2017) dengan judul penelitian Pengaruh Laba Akuntansi, Arus Kas Operasi terhadap *Return* Saham pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia menunjukkan bahwa Laba Akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return* Saham dan Arus Kas Operasi berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap *Return* Saham.

Nugroho (2018) dengan judul penelitian Pengaruh Arus Kas operasi dan Laba Akuntansi terhadap *Return* Saham (Studi Kasus pada Perusahaan LQ-45 di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016) menunjukkan bahwa Arus Kas Operasi tidak berpengaruh positif terhadap *return* saham, Laba Akuntansi berpengaruh positif terhadap *return* saham dan secara simultan, Arus Kas Operasi dan Laba Akuntansi berpengaruh positif terhadap *Return* saham.

Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Informasi yang lengkap dan akurat terkait internal perusahaan maupun prospek perusahaan dimasa mendatang merupakan hal yang penting untuk diketahui manajemen, dimana informasi digunakan untuk mengambil suatu tindakan didalam perusahaan adalah sinyal. Salah satu informasi yang mampu dijadikan sinyal yaitu pengumuman yang dilakukan oleh emiten. Pengumuman ini nantinya dapat memberi dampak pada fluktuasi suatu harga sekuritas perusahaan. Pada waktu informasi diumumkan dan semua pelaku pasar sudah menerima informasi, pelaku pasar terlebih dahulu menginterpretasikan dan mengidentifikasi sinyal baik (*good news*), maka harga saham dapat meningkat. Namun jika sinyal buruk (*bad news*) berakibat harga saham dapat mengalami penurunan. Bagi para investor, suatu informasi

yang dipublikasikan menjadi pengumuman yang dapat mempengaruhi dalam melakukan pengambilan keputusan berinvestasi (Jogiyanto, 2014: 40). Dalam pemberian informasi terhadap pihak luar akan mampu mengurangi asimetri informasi dengan memberikan informasi yang benar dan dapat dipercaya.

Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan laporan yang menggambarkan dan memperlihatkan suatu keadaan keuangan sebuah perusahaan dalam periode yang sudah ditentukan. Tujuan laporan keuangan menurut Fahmi (2014:28) menjelaskan bahwa: Laporan keuangan memiliki tujuan yang penting yaitu dapat memberikan informasi keuangan yang mencakup perubahan dari unsur-unsur laporan keuangan yang ditunjukkan kepada pihak-pihak lain yang berkepentingan dalam menilai kinerja keuangan perusahaan di samping pihak manajemen perusahaan. Laporan keuangan dibuat agar pengguna dapat mengetahui posisi keuangan suatu perusahaan. IAI dalam PSAK No. 1 Tahun 2015 menjelaskan bahwa pengguna laporan keuangan meliputi investor saat ini dan investor potensial, karyawan, pemberi pinjaman, pemasok, dan usaha kreditor lainnya, pelanggan, pemerintah serta lembaga-lembaga lainnya dan masyarakat.

Pasar Modal

Fahmi (2012:48) mendefinisikan pasar modal sebagai tempat dimana berbagai pihak khususnya perusahaan menjual saham dan obligasi dengan sasaran dari hasil penjualan tersebut, yang nantinya digunakan untuk tambahan modal atau memperkuat modal bagi perusahaan. Sedangkan tempat terjadinya transaksi melalui perantara perdagangan efek disebut bursa efek.

Laba Akuntansi

Laba akuntansi dapat berarti ukuran keseluruhan dari prestasi perusahaan yang diukur dengan cara menghitung selisih antara pendapatan dan biaya (Hanafi, 2010: 32). Kelebihan yang dimiliki laba akuntansi sebagai berikut: Laba akuntansi memiliki manfaat untuk membantu dalam pengambilan keputusan ekonomi bagi para pemakai dan terbukti teruji dalam sejarah, Laba akuntansi diukur dan dilaporkan secara objektif dapat dibuktikan kebenaran karena didasarkan pada transaksi nyata dan didukung oleh bukti, Berlandaskan prinsip realisasi saat mengakui pendapatan, laba akuntansi sebagai dasar dalam memenuhi konservatisme dan Laba akuntansi bermanfaat untuk tujuan pengendalian terutama yang berkaitan dengan pertanggungjawaban manajemen.

Nilai Buku Ekuitas

Nilai buku merupakan suatu nilai dari suatu saham yang tercatat pada pembukuan pada perusahaan ketika saham beredar. Nilai buku per lembar saham menunjukkan suatu aktiva bersih pada setiap lembar saham yang sudah dimiliki oleh pemegang saham (Hartono, 2014: 154). Sedangkan menurut Naimah (2014) mengatakan bahwa nilai buku ekuitas yang terdapat pada laporan posisi keuangan perusahaan memberikan informasi seberapa besar jumlah nilai bersih sumber daya ekonomis yang dimiliki perusahaan.

Arus Kas

Arus Kas adalah arus kas masuk (*inflow*) dan arus kas keluar (*outflow*) atau setara kas. Dimana kas ini terdiri dari saldo (*cash on hand*) dan rekening giro. Setara kas (*cash equivalen*) adalah investasi yang sifat likuid dengan jangka pendek dan dengan cepat dapat

dijadikan kas dengan jumlah tertentu tanpa menghadapi resiko perubahan nilai yang signifikan. Tujuan laporan arus kas adalah untuk memberikan suatu informasi yang relevan mengenai penerimaan dan pengeluaran kas atau setara kas dari suatu perusahaan pada periode tertentu. Laporan arus kas menjadi suatu persyaratan bagi setiap perusahaan yang *go publik* untuk disajikan dalam laporan keuangan. Didalam penyajian laporan arus kas ini membagi transaksi arus kas dalam tiga komponen, tiga komponen tersebut yaitu : arus kas dari aktivitas operasi, arus kas dari aktivitas investasi dan arus kas dari aktivitas pendanaan (Harahap, 2011:260).

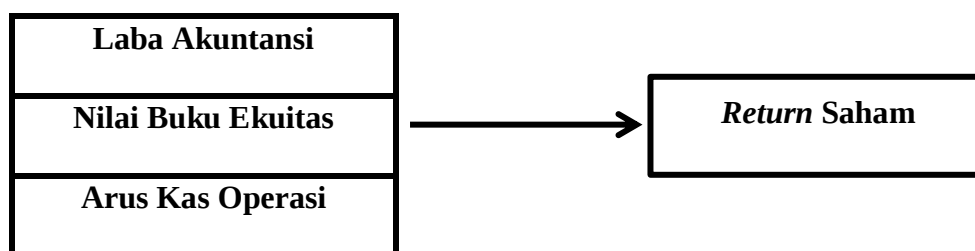
Arus Kas Operasi

Menurut PSAK No. 2 (2015) Arus kas dari aktivitas operasi adalah aktivitas penghasil utama pendapatan bagi perusahaan. Oleh karena itu arus kas tersebut yang umumnya berasal dari transaksi dan peristiwa lain yang dapat mempengaruhi penetapan laba atau rugi bersih dan merupakan suatu indikator yang menentukan apakah dari operasi perusahaan dapat menghasilkan kas yang cukup untuk melunasi pinjaman, memelihara kemampuan operasi di perusahaan, membayar deviden dan melakukan investasi baru tanpa mengandalkan pada sumber pendanaan dari luar.

Return Saham

Fahmi (2015:152) mengatakan bahwa *return* saham adalah pendapatan atau keuntungan yang diharapkan bagi investor di kemudian hari terhadap sejumlah dana karena telah menginvestasikan. *Return* saham dapat juga diartikan harga jual saham yang melebihi harga belinya. Apabila harga saham sekarang lebih tinggi dari harga sebelumnya maka hal ini berarti terjadi keuntungan modal (*capital gain*) dan *return* yang diterima bernilai positif, begitu pula sebaliknya apabila harga saham sekarang lebih rendah dari harga sebelumnya maka hal ini berarti terjadi kerugian (*capital loss*) dan *return* yang diterima bernilai negatif.

Kerangka Konseptual



Hipotesis

Sesuai dengan landasan teori dan kerangka konseptual dapat disusun hipotesis penelitian, yaitu:

H1 = Laba Akuntansi, Nilai Buku Ekuitas dan Arus Kas Operasi berpengaruh terhadap *Return Saham*.

H1a = Laba Akuntansi berpengaruh terhadap *Return Saham*.

H1b = Nilai Buku Ekuitas berpengaruh terhadap *Return Saham*.

H1c = Arus Kas Operasi berpengaruh terhadap *Return Saham*.

METODELOGI PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian yang menguji empiris atau kuantitatif. Jenis penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menekankan pada pengujian terhadap teori-teori melalui pengukuran terhadap variabel-variabel penelitian dengan bentuk angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik.

Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019. Data ini diambil dari seluruh data keuangannya yang telah diterbitkan dan telah diaudit oleh akuntan publik, dengan data yang di ambil dari laporan keuangan www.idx.co.id.

Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan pada bulan Maret 2020 sampai dengan selesai.

Populasi dan Sampel

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari atas objek/subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2010:80). Populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan periode pengamatan dari tahun 2016 sampai dengan 2019. Prospek pertumbuhan serta kondisi keuangan saham baik terjadi atas kapitalisasi yang tinggi dan frekuensi perdagangan yang tinggi pada indeks LQ45. Oleh karena itu banyak investor tertarik untuk membeli di saham LQ45 ini yang mempunyai nilai perusahaan yang baik. Adapun sampel yang dipilih dengan menggunakan kriteria sebagai berikut:

- Perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2016 - 2019.
- Perusahaan LQ45 yang telah menerbitkan laporan keuangan per 31 Desember selama periode pengamatan yang dapat diakses melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id
- Laporan keuangan tersebut sudah diaudit sehingga informasi yang dilaporkan akan lebih kredibel.
- Perusahaan LQ45 tidak delisting selama periode 2016 sampai dengan 2019.
- Perusahaan LQ45 yang memiliki laba positif selama periode 2016 sampai dengan 2019.
- Perusahaan harus menggunakan satuan nilai rupiah pada laporan keuangannya.

Definisi Operasional

Laba Akuntansi

Laba akuntansi merupakan laba bersih perusahaan yang dilaporkan dalam bentuk laporan laba rugi. Laba akuntansi pada penelitian ini diprosikan menggunakan laba bersih setelah pajak.

$$\text{Laba Akuntansi} = \text{Laba Kotor} - \text{Beban Operasi} - \text{Beban Lain-lain} + \text{Pendapatan Lain-lain} - \text{Pajak}$$

Nilai Buku Ekuitas

Nilai buku ekuitas yang terdapat pada laporan posisi keuangan perusahaan memberikan informasi seberapa besar jumlah nilai bersih sumber daya ekonomis yang dimiliki perusahaan (Naimah, 2014).

$$\text{Nilai Buku per Lembar} = \frac{\text{Total Ekuitas}}{\text{Jumlah Saham yang beredar}}$$

Arus Kas Operasi

Arus kas operasi yaitu arus kas yang berasal dari kegiatan operasi yang dihasilkan dari aktivitas penghasilan utama bagi perusahaan.

$$\text{OCF} = \text{OCF Masuk} - \text{OCF Keluar}$$

Return Saham

Return saham adalah keuntungan yang diperoleh dari kepemilikan saham para investor atas investasi yang dilakukan yang terdiri dari deviden dan *capital gain/loss*. Besarnya actual return dapat dihitung menggunakan rumus (Jogiyanto, 2014:264-265).

$$R_t = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

Keterangan:

R_t = Return saham pada periode t

P_t = Harga penutupan saham pada periode t

P_{t-1} = Harga penutupan saham pada periode tahun sebelumnya

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1

Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
LA	100	10,05	11,99	11,2865	,50455
NBE	100	196,33	7978,29	2413,3367	2044,03632
AKO	100	9,10	11,00	10,4348	,40846
RS	100	-,87	3,49	,3040	,58188
Valid N (listwise)	100				

Sumber: Output SPSS, 2020

Uji Normalitas

Tabel 2
Hasil Uji Normalitas

		LA	NBE	AKO	RS
N		100	100	100	100
Normal Parameters(a,b)	Mean	11,2865	2413,3367	10,4348	,3040
	Std. Deviation	,50455	2044,03632	,40846	,58188
Most Extreme Differences	Absolute	,152	,201	,137	,118
	Positive	,093	,201	,118	,118
	Negative	-,152	-,107	-,137	-,096
Kolmogorov-Smirnov Z		,834	1,099	,748	1,181
Asymp. Sig. (2-tailed)		,490	,179	,631	,123

Sumber: Output SPSS, 2020

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel 2, maka dapat diketahui sebagai berikut:

1. Variabel laba akuntansi mempunyai nilai signifikansi sebesar 0,490. Hasil ini menunjukkan bahwa nilai signifikan $0,490 > \alpha = (0,05)$ sehingga dinyatakan berdistribusi normal.
2. Variabel nilai buku ekuitas memiliki nilai signifikansi sebesar 0,179. Hasil ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi $0,179 > \alpha = (0,05)$ dinyatakan berdistribusi normal.
3. Variabel arus kas operasi memiliki nilai signifikansi 0,631. Artinya, nilai signifikansi $0,631 > \alpha = (0,05)$ sehingga dinyatakan berdistribusi normal.
4. Variabel *return* saham memiliki nilai signifikansi sebesar 0,123. Hasil ini menunjukkan bahwa nilai signifikan $0,123 > \alpha = (0,05)$ sehingga dinyatakan berdistribusi normal.

Uji Asumsi Klasik

Uji Multikolinieritas

Tabel 3
Hasil Uji Multikolinieritas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	,092	,054		1,700	,092		
	LA	,015	,002	,583	7,244	,000	,914	1,094
	NBE	-,035	,018	-,180	-2,124	,036	,828	1,207
	AKO	-,002	,024	-,008	-,100	,921	,897	1,114

Berdasarkan hasil pengujian multikolinearitas pada tabel 3, maka dapat diketahui:

1. Variabel laba akuntansi memiliki nilai VIF sebesar 1,094 dengan nilai Tolerance sebesar 0,914.
2. Variabel nilai buku ekuitas memiliki nilai VIF sebesar 1,207 dengan nilai Tolerance sebesar 0,828.

3. Variabel arus kas operasi memiliki nilai VIF sebesar 1,114 dengan nilai Tolerance sebesar 0,897.
4. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel bebas dalam penelitian ini memiliki VIF < 10 dengan nilai Tolerance > 0,1, sehingga dapat dikatakan tidak terdapat gejala multikolinearitas antar variabel bebas.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4

Uji Heteroskedastisitas (Glejser)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,703	1,855		-,379	,706
	LA	,084	,122	,073	,687	,494
	NBE	,005	,000	,145	1,373	,173
	AKO	-,004	,149	-,003	-,026	,980

Berdasarkan tabel 4 di atas, nilai signifikansi variabel Laba Akuntansi sebesar 0,494, variabel Nilai Buku Ekuitas sebesar 0,173 dan variabel Arus Kas Operasi sebesar 0,980. Hasil pengujian ini mengartikan bahwa semua nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 5

Hasil Pengujian Asumsi – Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,657(a)	,431	,414	,23167	1,875

Dapat dilihat pada tabel 5 tersebut menunjukkan bahwa keputusan uji Durbin-Watson dengan $n=100$ $K=3$ maka diperoleh Durbin-Watson sebesar 1,875 dan diperoleh perbandingan antara $Du < dw < 4-Du$ sebagai berikut:

Tabel 6

Perbandingan Pengujian Asumsi Non- Autokorelasi

Dl	4-dl	Du	4-Du	Dw	Interpretasi
1,6131	2,3869	1,7364	2,2636	1,875	Tidak terdapat autokorelasi

Berdasarkan tabel 6 diatas diperoleh nilai Durbin-Watson maka dapat di simpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi antar residual karena $Du < Dw < 4-du$ ($1,7364 < 1,875 < 2,2636$).

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 7

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,092	,054		1,700	,092
	LA	,015	,002	,583	7,244	,000
	NBE	-,035	,018	-,180	-2,124	,036
	AKO	-,002	,024	-,008	-,100	,921

$$Y = 0,092 + 0,015x_1 + -0,035x_2 + -0,002x_3 + e$$

Hasil persamaan regresi linier berganda menunjukkan hasil interpretasi sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar 0,092 menunjukkan bahwa Laba Akuntansi (X1), Nilai Buku Ekuitas (X2) dan Arus Kas Operasi (X3) bernilai konstan, maka *Return* saham (Y) mengalami kenaikan sebesar 0,092.
2. Nilai koefisien regresi untuk Laba Akuntansi (X1) sebesar 0,015 dan bernilai positif. Hal ini menunjukkan bahwa perubahan satu satuan pada Laba Akuntansi dengan asumsi variabel lain tetap maka *Return* Saham (Y) mengalami perubahan peningkatan sebesar 0,015.
3. Nilai koefisien regresi untuk Nilai Buku Ekuitas (X2) sebesar -0,035 dan bernilai negatif. Hal ini menunjukkan bahwa perubahan satu satuan pada Nilai Buku Ekuitas dengan asumsi variabel lain tetap maka *Return* Saham (Y) mengalami perubahan penurunan sebesar -0,035.
4. Nilai Koefisien regresi untuk Arus Kas Operasi (X3) sebesar -0,002 dan bernilai negatif. Hal ini menunjukkan bahwa perubahan satu satuan pada Arus Kas Operasi dengan asumsi variabel lain tetap maka *Return* Saham (Y) mengalami perubahan penurunan sebesar -0,002.

Uji Hipotesis

Uji Simultan (Uji F)

Tabel 8

Hasil Uji Simultan (Uji F)

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3,908	3	1,303	24,273	,000(a)
	Residual	5,153	96	,054		
	Total	9,061	99			

Pada tabel 8 di atas menjelaskan bahwa diperoleh nilai $F_{hitung} = 24,273$ dengan taraf signifikansi $0,000 < \alpha = (0,05)$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini membuktikan bahwa secara simultan laba akuntansi, nilai buku ekuitas dan arus kas operasi memiliki pengaruh signifikan terhadap *return* saham perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia pada periode 2016-2019.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 9
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,657(a)	,431	,414	,23167

Berdasarkan tabel 9 di atas dapat diperoleh besarnya *R Square* adalah 0,431 atau 43,1%. Artinya, 43,1% variasi *Return* Saham dapat dijelaskan oleh variasi variabel independen yaitu laba akuntansi, nilai buku ekuitas dan arus kas operasi. Sementara sisanya 56,9% (100% - 43,1%) dapat dijelaskan oleh faktor-faktor lain.

Uji Parsial (Uji t)

Berdasarkan tabel 7 di atas didapatkan hasil sebagai berikut:

1. Pengaruh Laba Akuntansi Terhadap *Return* Saham

Berdasarkan hasil pengujian, variabel laba akuntansi memiliki nilai $t_{hitung} = 7,244$ dan nilai $t_{tabel} = 1,983$ berarti nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} ($7,244 > 1,983$) dengan taraf signifikansi sebesar $0,000 < \alpha = (0,05)$ hal ini menunjukkan bahwa H_{1a} diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel Laba Akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap *Return* Saham.

Laba Akuntansi memiliki hubungan positif yang berarti apabila Laba Akuntansi semakin besar, maka akan semakin meningkatkan *Return* Saham. Demikian sebaliknya, apabila Laba Akuntansi rendah, maka *Return* Saham akan semakin menurun. Apabila Perusahaan yang mendapatkan laba semakin besar maka perusahaan tersebut akan mampu membagikan deviden yang lebih besar juga kepada para investor. Peningkatan deviden yang diterima oleh investor ini akan berdampak pada peningkatan *return* yang diterima oleh investor. Hal ini menunjukkan investor menggunakan informasi laba akuntansi dalam mengambil keputusan berinvestasi. Dari hasil penelitian ini dapat mendukung penelitian terdahulu Utomo (2011), Tumbel dan Walandow (2017) yang menyatakan bahwa laba akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham.

2. Pengaruh Nilai Buku Ekuitas Terhadap *Return* Saham

Berdasarkan hasil pengujian, dapat diperoleh nilai t_{hitung} variabel Nilai Buku Ekuitas sebesar -2,124 dan nilai $t_{tabel} = 1,983$. Artinya, nilai t_{hitung} lebih kecil dari nilai t_{tabel} ($-2,124 < 1,983$) dengan taraf signifikansi sebesar $0,036 < \alpha = (0,05)$. Hal ini menunjukkan bahwa H_{1b} diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial Nilai Buku Ekuitas berpengaruh negatif signifikan terhadap *Return* Saham.

Hubungan antara nilai buku ekuitas dengan *return* saham adalah negatif. Pengaruh negatif ini mengungkapkan bahwa informasi nilai buku ekuitas naik menandakan ada tambahan saham yang beredar, sehingga ditanggapi positif oleh para investor yang menyebabkan harga pasar saham turun. Hal ini menunjukkan nilai buku ekuitas yang diperoleh hanya memberikan informasi terkait nilai bersih sumber daya ekonomis yang dimiliki perusahaan, sehingga nilai buku ekuitas mempunyai pengaruh nilai yang rendah ketika kegiatan perusahaan mengalami keuntungan dan laba akuntansi memiliki informasi yang lebih penting sebagai penentu nilai ekuitas. Dari hasil penelitian ini dapat mendukung penelitian terdahulu Aisjah dan Dzajuli (2016) yang menyatakan bahwa nilai buku ekuitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return* saham.

3. Pengaruh Arus Kas Operasi Terhadap *Return* Saham

Berdasarkan hasil pengujian, variabel Arus Kas Operasi memiliki nilai $t_{hitung} = -0,100$ dan nilai $t_{tabel} = 1,983$ berarti nilai t_{hitung} lebih kecil dari nilai t_{tabel} ($-0,100 < 1,983$) dengan taraf signifikansi sebesar $0,921 < \alpha = (0,05)$ hal ini menunjukkan bahwa H_{1c} ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel Arus Akas Operasi tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return* Saham.

Hasil penelitian ini menemukan bahwa arus kas operasi tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Investor tidak melihat dan tidak menggunakan informasi arus kas operasi sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan investasi. Hal tersebut dikarenakan kinerja perusahaan yang disajikan dalam laporan laba rugi lebih berguna bagi investor dibandingkan informasi penerimaan dan pengeluaran kas yang disajikan dalam laporan arus kas. Dari hasil penelitian ini dapat mendukung penelitian terdahulu Utomo (2011) yang menyatakan bahwa arus kas operasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham.

KESIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil pengujian mengenai pengaruh laba akuntansi, nilai buku ekuitas dan arus kas operasi terhadap *return* saham Perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia pada Periode 2016-2019. maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Nilai F hitung = 24,273 dengan taraf signifikansi $0,000 < \alpha = (0,05)$ dan uji koefisien determinasi menunjukkan R square= 43,1%. Hal ini membuktikan laba akuntansi, nilai buku ekuitas dan arus kas operasi berpengaruh signifikan secara simultan terhadap *Return* Saham pada Perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019.
2. Laba akuntansi nilai thitung = 7,244 dan nilai ttabel = 1,983 dengan taraf signifikansi $0,000 < \alpha = (0,05)$ terhadap *Return* Saham, maka H_{1a} diterima. Hal ini membuktikan laba akuntansi berpengaruh signifikan secara parsial terhadap *Return* Saham pada Perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019.
3. Nilai buku ekuitas nilai thitung = -2,124 ttabel = 1,983 dengan taraf signifikansi $0,036 < \alpha = (0,05)$ terhadap *Return* Saham, maka H_{1b} diterima. Hal ini membuktikan nilai buku ekuitas berpengaruh signifikan secara parsial terhadap *Return* Saham pada Perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019.
4. Arus kas Operasi nilai thitung = -0,100 ttabel = 1,983 dengan taraf signifikansi $0,921 > \alpha = (0,05)$ terhadap *Return* saham, maka H_{1c} ditolak. Hal ini membuktikan arus kas

operasi tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap *Return Saham* pada Perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019.

Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya dapat menjadi tambahan referensi khususnya kajian yang membahas Pengaruh Laba Akuntansi, Nilai Buku Ekuitas dan Arus Kas Operasi terhadap *Return Saham* dan sebaiknya adanya penambahan jumlah sampel dan penambahan pada variabel lain yang belum diteliti sehingga mendapatkan hasil yang objektif.
2. Bagi para investor perlu memperhatikan faktor lain yang mempunyai pengaruh dalam memprediksi suatu *Return Saham* seperti : *Residual Income*, *Book Value To Market*, maupun kondisi pada sebuah ekonomi, sosial dan politik.
3. Bagi para investor dan calon investor sebaiknya berhati-hati dalam memilih perusahaan sebelum memahami betul informasi yang baik dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi di masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisja, Siti dan Djazuli, Atim. 2016. "Pengaruh Laba Akuntansi, Nilai Buku Ekuitas, dan Total Arus Kas terhadap Harga Saham Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia". *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya*.
- Fahmi, Irham. 2012. "Pengantar Pasar Modal". Bandung: Alfabeta.
- Fahmi, Irham. 2014. "Analisis Laporan keuangan". Bandung: Alfabeta.
- Fahmi, Irham. 2015. "Manajemen Investasi: Teori dan Soal Jawab Edisi Kedua. Jakarta: Salemba Empat
- Hanafi, Mahmud M. 2010. "Manajemen Keuangan". Yogyakarta: BPFE.
- Harahap, Sofyan Syafitri. 2013. "Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan Keuangan". Edisi ke-11. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Hartono, J. 2014. "Teori Portofolio dan Analisis Investasi". Edisi 8. Yogyakarta: BPFE.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2015. "Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan". Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2015. "Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan". Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. "PSAK No. 2 Tentang Laporan Arus Kas-edisi revisi 2015". Penerbit Dewan Standar Akuntansi Keuangan: PT. Raja Grafindo
- Jogiyanto. 2013. "Analisis & Desain Sistem Informasi: Pendekatan terstruktur teori dan praktik aplikasi bisnis". Yogyakarta: Andi Offset.
- Jogiyanto. 2014. "Teori Portofolio dan Analisis Investasi". Yogyakarta: BPFE.
- Naimah, Zahroh. 2014. "Relevansi Nilai Informasi Akuntansi: Suatu Kajian Teoritis". *Jurnal Buletin Studi Ekonomi*.

- Nugroho, Rezza Winar. 2018. “Pengaruh Arus Kas Operasi dan Laba Akuntansi terhadap Return Saham(Studi Kasus pada Perusahaan LQ-45 di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016)”. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Prastowo, Dwi. 2011. “Analisis pengaruh laporan keuangan konsep dan aplikasi”. Edisi ketiga. Yogyakarta: sekolah tinggi ilmu manajemen YKPN.
- Sugiyono. B. 2010. “Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D”. Edisi Pertama. Bandung: Alfabeta.
- Tumbel, Gilbert ayub, Tinangon dan Walandow. 2017. “Pengaruh Laba Akuntansi dan Arus Kas Operasi terhadap Return Saham pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia”. Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi Manado.
- Yocelyn, Azalia, dan Christiawan, Yulius Jogi. 2012. “Analisis Perubahan Kas dan Laba Akuntansi terhadap Return Saham pada Perusahaan Berpakaitalisasi Besar”. Jurnal Akuntansi dan Keuangan. Universitas Kristen Petra Surabaya.

*) Mifta Khairin Novi adalah Alumni Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang.

**) Noor Shodiq Ask adalah Dosen tetap Universitas Islam Malang.

***) Dwiyani Sudaryanti adalah Dosen tetap Universitas Islam Malang.